

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa yang telah di lakukan pada CV. Jaya Cipta Persada maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada tiga *losses* penyebab utama tertinggi turunnya performa unit *excavator* PC 200 - 6. Tiga *losses* tersebut adalah *reduce speed losses* dengan nilai kerugian mencapai 51,80% atau bila dikonversi ke menit yaitu sebesar 17.628,70 menit. *Losses* kedua yang menjadi penyebab utama turunnya kinerja mesin adalah *setup and adjustment losses* dengan nilai kerugian mencapai 16,50% atau bila dikonversi ke menit yaitu sebesar 5615 menit. *Losses* ketiga yang menjadi faktor penyebab utama turunnya kinerja unit *excavator* adalah *yield/scrap losses* dengan nilai kerugian mencapai 15,28% atau bila di konversi ke menit yaitu sebesar 5198,66 menit.
2. Berdasarkan hasil analisa penulis dapat memberikan usulan perbaikan terkait kerusakannya pada *engine excavator* dari berbagai faktor guna *meminimalisir* waktu *downtime* seperti berikut ini:

a) Untuk faktor dari *reduce Speed Losses*:

Untuk melakukan training ulang kepada seluruh operator agar semua operator dapat mengoperasikan alat dengan benar, mengadakan penjadwalan untuk dilakukannya perawatan terhadap unit di setiap bulannya guna untuk menjaga performa kinerja dari unit *excavator*, penjadwalan rutin pengurusan tank pelumas pada setiap bulannya yang berguna untuk menjaga suplai pelumas agar tidak tersumbat oleh kotoran, *sistem ready stock* untuk *part* yang *genuine* agar tidak akan lagi terjadinya penggunaan *part* dari produk lokal.

b) Untuk faktor dari setup and adjustment:

Melakukan koordinasi dan penjelasan terkait untuk melakukan setup antara operator dan pihak *maintenance* sebelum masuknya jam kerja, operator *helper* untuk melakukan waktu setup sebelum masuknya jam kerja sehingga waktu setup tidak akan memakan waktu dari jam kerja.

c) Untuk faktor dari *yield/scrap losses*:

Untuk melakukan training ulang kepada seluruh operator agar semua operator dapat mengoperasikan alat dengan benar, penjadwalan untuk dilakukannya perawatan terhadap unit di setiap bulannya guna untuk menjaga performa kinerja dari unit *excavator*, penjadwalan rutin pengurusan tank pelumas pada setiap bulannya yang berguna untuk menjaga *suplai* pelumas agar tidak tersumbat oleh kotoran.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang di berikan pada CV. Jaya Cipta Persada sebagai berikut:

1. Menanamkan kesadaran kepada seluruh operator/karyawan untuk berperan aktif dalam menjaga unit *excavator* untuk kemajuan perusahaan dan dirinya.
2. Lakukan training TPM (*total productive maintenance*) mulai dari operator sampai *top management*, agar semua karyawan dapat melakukan pencegahan kerusakan mesin/peralatan secara mandiri.
3. Perusahaan alangkah baiknya menambahkan tenaga kerja ahli pada bagian maintenance dengan cara penambahan ini diharapkan dapat mengurangi persentase dari sebuah kerusakan pada peralatan/mesin untuk meminimalisir waktu yang hilang pada mesin untuk ke depannya, melakukan perhitungan OEE setiap mesin *excavator* guna memperoleh informasi yang akurat mengenai kondisi mesin *excavator* ke depannya dan melakukan perbaikan terus menerus dalam upaya meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam penggunaan *excavator*.